

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata (baik tertulis maupun lisan). Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden serta lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2000).

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan (Sunggono Bambang, 2003).

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada didalam kehidupan masyarakat yang menjadi objek dalam penelitian ini dan berupaya untuk menarik realitas itu ke permukaan sehingga terlihat bagaimana realitas sosial yang sebenarnya ada dan sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Bungin, 2007).

3.2. Metodologi Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan know-how dan bukan sekedar know-about yang digunakan untuk memecahkan isu-isu yang dihadapi (Marzuki Peter Mahmud, 2017). Oleh karena itu, dalam memecahkan isu yang terdapat dalam pembahasan penelitian ini, terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan.

3.3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan karakteristik fenomena yang sedang diteliti, sehingga fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya, menjawab apa peristiwa yang terjadi di lapang penelitian kenapa suatu peristiwa atau fenomena tersebut terjadi. Peristiwa dan fenomena yang dimaksudkan di sini adalah objek penelitian, dan hasil penelitiannya tentu saja akan menggambarkan objek penelitian dengan detail (Kadarisman, 2019).

Dengan demikian, metode deskriptif dalam penelitian bisa diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi

3.4. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan tahap yang cukup penting di dalam penelitian kualitatif. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian, objek dan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Locus yang peneliti jadikan objek dalam penelitian adalah di Institusi Kepolisian Resor Kota Tangerang Selatan yang dimana di Kantor tersebut tempat pelaksanaan pelayanan publik yang dilakukan Polri kepada masyarakat.

Kemudian mengenai jadwal serta agenda penelitian yang akan dilakukan dimulai dari bulan Juni dan selambat-lambatnya akan selesai pada bulan Juli dengan Jadwal Kegiatan Penelitian sebagai berikut:

No.	Kegiatan Penelitian	Daftar Waktu						
		Feb	Mar	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul Tesis	✓						
2	Seminar Proposal Tesis		✓					
3	Revisi Judul Proposal Tesis		✓					
4	Pengajuan Surat Izin Penelitian			✓				
5	Penyusunan Pedoman Wawancara			✓				
6	Wawancara dan Pengumpulan Data				✓	✓		
7	Penyusunan Hasil Laporan Wawancara				✓			
8	Ujian Tesis					✓	✓	
9	Revisi Tesis						✓	✓

Tabel 3. 1: Rincian Jadwal Kegiatan Penelitian Unit Analisis dan Informan

3.4.1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Salah satu ciri atau karakteristik dari penelitian sosial adalah menggunakan apa yang disebut dengan “*Unit Of Analisis*”. Ada dua jumlah unit yang lazim digunakan pada kebanyakan penelitian sosial yaitu individu, kelompok dan sosial. Adapun yang menjadi unit analisis dan objek kajian dalam penelitian ini adalah para anggota Polri.

3.4.2. Informan

Informan adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Informan dianggap sebagai orang yang menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Bungin, 2008). Pemilihan informan peneliti menggunakan teknik *purposive Sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Teknik *purposive Sampling* digunakan dalam pemilihan informan peneliti karena menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sehingga peneliti menentukan beberapa kriteria informan (Idrus, 2009).

Adapun yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh data dari penelitian ini adalah:

1. Polres Kota Tangerang Selatan
2. AS. SDM Mabes Polri

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik pengumpulan data primer

Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dimana data penelitian itu dapat diamati peneliti. Dalam arti data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra (Bungin, 2001). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke Kantor Polres Kota Tangerang Selatan.
2. Wawancara mendalam yaitu proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung dan mendalam ditujukan terhadap informan di lokasi penelitian dengan draf pertanyaan yang sudah disiapkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ada, serta menggunakan panduan atau pedoman wawancara dan alat bantu wawancara seperti tape recorder, catatan kecil dan lain-lain untuk memperoleh data dan informasi tentang Polri di Kepolisian Resor Kota Tangerang Selatan.

3.5.2. Teknik pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dan data yang dapat diambil dari sumber lain atau instansi lain yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian perpustakaan dan pencatatan dokumen, yaitu menghimpun berbagai informasi dari buku referensi, jurnal, majalah dan internet yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

3.6. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses pengolahan data dimulai dari tahap mengedit data sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti kemudian diolah secara deskriptif berdasarkan apa yang terjadi dilapangan. Menganalisis data menunjuk pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu dalam rangka penginterpretasikan data (Faisal, 2007).

Analisis data ditandai dengan pengolahan dan penafsiran data yang diperoleh dari setiap informasi baik melalui pengamatan, wawancara atau catatan lapangan lainnya yang telah ada melalui penelitian terdahulu yang kemudian dipelajari dan ditelaah. Pada tahap selanjutnya adalah penyusunan data dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan. Kategori tersebut berkaitan satu sama lain dan diinterpretasikan secara kualitatif.